

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu komponen darah yang sangat dibutuhkan adalah komponen darah platelet (trombosit) konsentrat. Platelet (trombosit) konsentrat ini sangat dibutuhkan oleh pasien trombositopenia untuk mengembalikan fungsi tubuh akibat kekurangan komponen trombosit di dalam tubuhnya.

Ada beberapa komponen darah yang diolah dan diproses oleh UTD PMI Kabupaten Jember. Salah satunya adalah komponen darah trombosit. Pengolahan komponen Trombosit di UTD PMI Jember di dapat dari pendonor yang sudah melewati proses pengambilan darah. Komponen Trombosit di olah sedemikian rupa sesuai dengan SOP Pembuatan Komponen Trombosit. Komponen Trombosit yang diolah oleh UTD PMI Jember yakni melalui proses pemutaran dari whole blood dan plasma menggunakan kantong triple bag.

Pengolahan dan penyimpanan produk olahan komponen platelet (trombosit) konsentrat di UTD PMI Jember telah melalui tahap Quality Control untuk menjamin dan menjaga kualitas komponen platelet (trombosit) konsentrat.

Masa dan suhu penyimpanan trombositpun dilakukan sesuai dengan SOP yang digunakan oleh UTD PMI Jember. Dimana masa penyimpanannya adalah 5 hari di dalam alat platelet agitator dengan suhu penyimpanan 20°C sampai dengan 24°C dan digoyang perlahan. Akan tetapi, sebagian produk komponen platelet (trombosit) konsentrat juga disimpan dalam bloodbank dengan suhu 4 derajat celcius. Hal ini dilakukan dikarenakan ketika stok trombosit pada platelet agitator tidak cukup.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisa terhadap perbedaan kualitas trombosit pada dua metode penyimpanan tersebut.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam bloodbank?

1

Tujuan Penelitian :

Tujuan Umum :

Mengetahui perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam alat platelet agitator dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam bloodbank.

Tujuan Khusus :

1. Memperkirakan kadar trombosit pada hari ketiga dan kelima masa simpan dengan suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator
2. Memperkirakan kadar trombosit pada hari ketiga dan kelima masa simpan dengan suhu 4 derajat celcius dalam bloodbank
3. Menganalisa perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam alat platelet agitator dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam bloodbank.

Manfaat Penelitian :

Manfaat Teoritis :

Untuk pengembangan pelayanan darah di UTD PMI Jember

Manfaat Praktis :

1. Menambah pemahaman bagi teknisi pelayanan
2. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan darah di UTD PMI Jember
3. Untuk referensi bagi peneliti berikutnya
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat

Hipotesis :

H0 : Tidak ada perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan suhu 4 derajat celcius dalam blood bank.

H1 : Ada perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan suhu 4 derajat celcius dalam blood bank.